

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS X SMA NEGERI 2 LUBUK SIKAPING**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Disusun oleh :

Gina Gusnita Nanda

21046065

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS X SMA NEGERI 2 LUBUK SIKAPING

Nama : Gina Gusnita Nanda

BP/NIM : 21/21046065

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2025

Dibaca oleh

Kepala Departemen Sejarah

Dra. Astuti, M.Pd.

NIP. 198106187003012007

Pembimbing

Etna Michellea Karma, M.Pd.

NIP. 199012222020122011

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 24 Juli 2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS X SMA NEGERI 2 LUBUK SIKAPING

Nama : Gita Gasnita Nanda
BP/NIM : 21/21046065
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2025

Tim Penguji

Nama
Ketua : Elia Michella Karna, M.Pd
Anggota : 1. Dr. Rido Hayu Yefferson, M.Pd
2. Rahmawati, M.Pd

Tanda Tangan
1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gina Gusnita Nanda

BP/NIM : 21/21046065

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2025

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd

NIP. 198106132005012002

Saya yang menyatakan



Gina Gusnita Nanda

NIM.21046065

ABSTRAK

Gina Gusnita Nanda NIM 21046065/2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada materi Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping, Skripsi. Departemen Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2025.

Penelitian ini berawal dari temuan bahwa beberapa guru sejarah di sekolah belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses mengajar. Observasi awal selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah masih dilakukan secara tradisional, seperti ceramah dan pemberian tugas dari buku paket serta LKPD, tanpa melibatkan model pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa. Guru belum menggunakan metode yang membantu pemahaman materi secara optimal, dan menurut siswa, pembelajaran terasa membosankan dan membingungkan. Akibatnya, siswa kesulitan memahami materi, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar. Hal ini didukung oleh data tugas, LKPD, dan ulangan harian yang menunjukkan nilai siswa masih rendah, serta semangat belajar yang juga kurang. Penelitian ini menggunakan teknik *judgement sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan guru sejarah. Dua kelas dipilih karena memiliki kesamaan materi dan kemampuan awal yang setara, dilihat dari nilai ulangan harian sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji normalitas, data berdistribusi secara normal. Sementara itu, hasil uji homogenitas terhadap nilai *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang homogen. Pada analisis hipotesis, diketahui bahwa hasil *pretest* sebelum perlakuan diberikan memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain, karena perlakuan belum diberikan saat *pretest*, maka belum tampak adanya pengaruh. Sebaliknya, pada hasil *posttest* diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, berdasarkan analisis N-gain, diperoleh persentase sebesar 70,83%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping berada pada kategori cukup efektif, dengan nilai N-gain sebesar 70,83%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Flipped Classroom*, Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMAN 2 Lubuk Sikaping”, sehingga siap untuk diajukan dalam ujian akhir. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari pemenuhan syarat guna mengikuti sidang skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Ibu **Elfa Michellia Karima, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing, atas segala bimbingan, arahan, saran, koreksi, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku Dosen Penguji 1 yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Rahmiyati, M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T. sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Kepala Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan yang telah membangun demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Dosen, Staff, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus jurusan sejarah yang telah memberikan ilmu, arahan, dan pelayanan selama saya menuntut ilmu jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh pihak SMAN 2 Lubuk Sikaping yang telah memberikan waktu dan tempat kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang penulis yaitu Bapak “Patri Andi” dan Ibu “Yurniati” yang memberikan do’a, motivasi, dukungan moral, dan finansial kepada penulis sejak penulis kecil hingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih kepada kakak tersayang penulis “Maria Gita Pupita” dan adek penulis “Nurul Ulfa Adha” yang sabar mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan dukungan motivasi, ide, dan material sehingga dapat menghantarkan penulis sampai titik ini.
9. Terimakasih kepada keponakan tergemes penulis “Putri Khumaira” dan “Hafizatul Zahra” yang sudah melengkapi kebahagiaan penulis.
10. Terimakasih kepada teman-teman terbaik penulis yaitu Erti, Devi. Tika, Lara, dan Fitri. Terimakasih sudah menjadi teman dan saudara baik penulis selama di perkuliahan dan di perantauan ini. Terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah penulis selama ini. Semoga Allah mengabulkan semua do’a dan cita-cita kita. Semoga Allah senantiasa menjaga pertemanan kita. dan tetap semangat untuk menyelesaikan perkuliahannya serta segera memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
11. Terimakasih kepada orang-orang baik yang selalu mendoakan serta membantu penulis dalam melakukan pengerjaan penulisan skripsi ini. Dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, semoga amal dan kabaikannya di balas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
12. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, “Gina”, karena telah mampu bertahan hingga titik ini. Terima kasih telah berhasil menyelesaikan masa perkuliahan dan menuntaskan penulisan skripsi dengan baik. Terima kasih sudah mampu melewati berbagai

tantangan selama kuliah. Terima kasih telah tetap kuat menjaga kewarasan di tengah perjuangan menyelesaikan skripsi, meski sering disertai air mata di setiap langkahnya. Terima kasih telah berjuang meraih gelar yang sejak SMA telah menjadi impian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sepenuhnya sempurna dan masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Padang, 2025

Gina Gusnita Nanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Teori Kognitif.....	10
2. Hakikat Model Pembelajaran	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Manfaat Model Pembelajaran.....	12
c. Jenis-jenis Model Pembelajaran	13
3. Pembelajaran Sejarah	14
a. Pengertian pembelajaran sejarah.....	14
b. Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Sejarah	15
c. Karakteristik Pembelajaran Sejarah	16
d. Materi Kerajaan – Kerajaan Islam di Indonesia.....	17
4. Model Pembelajaran Flipped Classroom	18
a. Pengertian Model Pembelajaran Flipped Classroom	18
b. Jenis-jenis Model Flipped Classroom	21
c. Langkah –Langkah Model Pembelajaran Flipped Classroom	21
d.Kelebihan Model Flipped Classroom	23

e. Kelemahan Model Flipped Classroom.....	24
5. Hasil Belajar.....	24
a. Pengertian Hasil Belajar.....	24
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	25
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
B. Studi Relevan	27
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Metode Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Variabel Penelitian	38
G. Sumber Data.....	38
H. Analisis Instrumen	39
I. Prosedur Pengumpulan Data	39
J. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Data Hasil Penelitian.....	44
2. Hasil Analisis Data Tes	46
B. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Berfikir	31
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Sejarah Kelas XE5 dan XE6 SMA Negeri 2	
Lubuk Sikaping	6
Tabel 3.1 Metode Penelitian	34
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.4 Nilai N-Gain.....	43
Tabel 3.5 Kategori Perolehan Nilai N-Gain dalam Bentuk Persen (%).....	43
Tabel 4.1 Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
Tabel 4.2 Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 4.5 Uji Hipotesis Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
Tabel 4.6 Uji N-Gain Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
Tabel 4.7 Distribusi Soal Berdasarkan Level Kognitif	49
Tabel 4.8 Rata-rata N-Gain per Level Kognitif	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	63
Lampiran 2 Lembar Validasi Soal Instrumen Penelitian Oleh Validator 1	75
Lampiran 3 Kisi- Kisi Soal Penelitian	91
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas Menggunakan Microsoft Excel 2010.....	117
Lampiran 5 Soal Pretest dan Soal Post-test	119
Lampiran 6 Hasil Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	124
Lampiran 7 Hasil Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dari Program SPSS Versi 22	126
Lampiran 8 Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	127
Lampiran 9 Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dari Program SPSS Versi 22	129
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas dari SPSS Versi 22	130
Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas dari SPSS Versi 22.....	131
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis dari SPSS Versi 22.....	132
Lampiran 13 Hasil Uji Ngain Dari SPSS Versi 22	134
Lampiran 14 Surat Tugas Pembimbing.....	135
Lampiran 15 Surat Permintaan Sebagai Validator 1.....	136
Lampiran 16 Surat Permintaan Sebagai Validator 2.....	137
Lampiran 17 Surat Permintaan Sebagai Validator 3.....	138
Lampiran 18 Surat Permintaan Sebagai Validator 4.....	139
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian dari Fakultas ke Dinas Pendidikan.....	140
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ke Sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping	141
Lampiran 21 Surat Penelitian Dari Dinas Pendidikan	142
Lampiran 22 Surat Balasan Dari Sekolah Bukti Telah Melakukan Penelitian ..	143
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, kita hidup di era modern yang ditandai oleh kemajuan pesat di berbagai aspek kehidupan, terutama dalam pemanfaatan kecerdasan buatan. Frydenberg dan Andone (2019) menyatakan bahwa agar mampu bersaing, seseorang harus memiliki keterampilan kompleks. Frydenberg menekankan bahwa pada abad ke-21, setiap individu perlu menguasai kemampuan berpikir kritis, literasi digital, informasi, dan media, serta keterampilan komunikasi dan pengelolaan informasi (Zakiah & Lestari, 2019). Teknologi menjadi sarana penting dalam menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0, termasuk melalui reformasi pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dalam mengembangkan sumber daya manusia yang cerdas, terbuka, damai, demokratis, dan kompetitif, serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Depdiknas, 2003). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah membentuk kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh individu dan masyarakat. Dalam arti luas, pendidikan adalah proses sepanjang hayat yang berlangsung dalam berbagai situasi selama memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan individu.

Pengajaran juga dipahami sebagai proses mengajar dan belajar yang dapat terjadi di mana saja dan kapan saja (Amirin, 2013:4). Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya terbatas di ruang kelas, tetapi dapat berlangsung dalam berbagai konteks kehidupan. Pendidikan sejarah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta

didik. Sejarah bukan hanya pengetahuan masa lalu, tetapi juga sarana pembelajaran nilai (Rulianto, 2023).

Materi tentang Kerajaan Islam di Indonesia merupakan bagian penting dalam pelajaran sejarah. Meskipun bersifat faktual, penyampaian materi ini menjadi tantangan karena sulit menggambarkan kehidupan masyarakat masa lampau. Peristiwa sejarah tidak dapat disaksikan langsung oleh peserta didik, sehingga guru perlu merancang model pembelajaran yang tepat untuk mendukung pemahaman yang lebih mendalam (Khairunnisa & Salim, 2024).

Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah model pembelajaran *Flipped Classroom* yang inovatif dan interaktif. Model ini memungkinkan peserta didik mempelajari materi secara mandiri melalui video, modul, atau bacaan sebelum sesi kelas dimulai. Waktu di kelas kemudian digunakan untuk diskusi, tanya jawab, dan aktivitas pemahaman yang lebih dalam. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman sejarah, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta menumbuhkan penghargaan terhadap warisan budaya bangsa (Khairunnisa & Salim, 2024). Model *Flipped Classroom* berbeda dari metode konvensional. Peserta didik mempelajari materi di rumah sebelum kegiatan belajar di kelas. Di kelas, mereka fokus menyelesaikan tugas, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Dengan pelaksanaan tugas langsung di sekolah, siswa dapat segera meminta bantuan guru atau berdiskusi dengan teman, sehingga hambatan belajar dapat diatasi secara efektif (Azhari, 2024).

Penggunaan *Flipped Classroom* juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar karena mendorong siswa lebih aktif selama proses belajar (Fradila Yulietri & Mulyoto, 2015). Guru pun lebih leluasa memberikan pendampingan secara individu maupun kelompok, membuat pembelajaran lebih optimal. Selain itu, model ini mendukung penguatan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi.

Flipped Classroom memanfaatkan kemajuan teknologi dan akses internet, memungkinkan siswa belajar mandiri melalui video, tutorial, atau materi ajar. Dengan pemahaman awal yang diperoleh di rumah, siswa lebih siap mengikuti pembelajaran sejarah di kelas. Dalam model ini, peran guru berubah dari penyampai informasi menjadi fasilitator yang membimbing siswa melalui tugas-tugas terstruktur (Nurmalasari & Mulyana, 2020).

Penerapan model ini membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap peristiwa masa lalu. Setelah mempelajari materi di rumah, mereka membahasnya secara aktif di kelas. Mereka tidak hanya mengenali fakta sejarah, tetapi juga menelusuri keterkaitannya dengan kehidupan masa kini. Diskusi, presentasi, dan kerja kelompok yang difasilitasi guru menciptakan suasana belajar yang interaktif dan bermakna (Nurmalasari & Mulyana, 2020).

Selain itu, model ini mendorong pembelajaran berpusat pada siswa. Peserta didik dilatih untuk lebih mandiri, aktif, dan bertanggung jawab dalam proses belajarnya. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi aktivitas belajar siswa. Strategi ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kerja sama, serta pemecahan masalah secara kreatif dan inovatif (Utami, 2021).

Penerapan model pembelajaran yang variatif seperti *Flipped Classroom* menjadi sangat relevan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah. Dengan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan, peserta didik tidak hanya diajak untuk memahami isi materi, tetapi juga diajak berpikir secara reflektif dan analitis terhadap peristiwa sejarah. Penggunaan media digital dan aktivitas kolaboratif dalam model ini juga mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan partisipatif, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat menjadi strategi yang tepat dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada diferensiasi, personalisasi, dan pemenuhan kebutuhan belajar siswa secara individual. Guru memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan aktivitas di kelas berdasarkan pemahaman awal siswa yang diperoleh dari pembelajaran mandiri di rumah. Dengan begitu, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan responsif terhadap kemampuan serta minat siswa. Integrasi model ini dalam pengajaran sejarah memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami fakta sejarah, tetapi juga menumbuhkan kesadaran historis dan sikap kritis terhadap peristiwa masa lalu sebagai bekal dalam menghadapi tantangan masa depan (Nurmalasari & Mulyana, 2020).

Model pembelajaran *Flipped Classroom* juga mendorong terwujudnya pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan abad ke-21 yaitu pembelajaran yang menumbuhkan literasi digital, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Dalam konteks pembelajaran sejarah, siswa tidak hanya diminta menghafal kronologi peristiwa tetapi juga dilatih untuk menganalisis sebab akibat, membandingkan peristiwa antara masa lalu dan masa kini. Pendekatan ini mampu mengubah pembelajaran sejarah yang semula dianggap membosankan menjadi pengalaman yang menarik dan bermakna. Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, bekerja dalam kelompok, dan menyusun argumen berdasarkan fakta sejarah juga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta keterampilan komunikasi mereka (Utami, 2021).

Selain itu, penggunaan teknologi dalam model *Flipped Classroom* membantu menjembatani kesenjangan pembelajaran, terutama di daerah dengan keterbatasan waktu tatap muka di kelas. Dengan materi yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja, siswa dapat belajar sesuai ritme masing-masing, mengulang materi bila belum paham, dan datang ke kelas dengan kesiapan awal. Hal ini sangat membantu dalam menciptakan

pembelajaran yang inklusif dan adaptif. Guru pun dapat lebih mudah mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dan memberikan bimbingan yang tepat sasaran. Dengan demikian, *Flipped Classroom* bukan hanya sekadar metode melainkan strategi pembelajaran yang transformatif dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik saat ini (Nurmalasari & Mulyana, 2020).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan bahwa guru sejarah di sekolah belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Observasi selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah masih dilakukan secara konvensional, melalui ceramah dan pemberian tugas dari buku paket dan LKPD, tanpa model yang melibatkan siswa secara aktif. Guru belum memanfaatkan model pembelajaran secara efektif, padahal Kurikulum Merdeka menekankan keterlibatan aktif guru dan siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping, diketahui bahwa guru jarang menggunakan variasi model pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa bosan dan kesulitan memahami materi karena guru hanya memberikan ringkasan tanpa penjelasan mendalam. Hal ini menyebabkan kebingungan dan pemahaman yang rendah, berdampak negatif pada hasil belajar. Temuan ini diperkuat oleh hasil evaluasi LKPD dan ulangan harian yang dikumpulkan peneliti selama pembelajaran berlangsung.

Menurut Nasution (1994:24), hasil belajar merupakan perubahan yang dialami individu selama proses belajar yang mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan nilai. Hasil belajar muncul dari pengalaman belajar yang dijalani seseorang. Dalam konteks ini, fokus utama adalah perubahan pada ranah kognitif. Menurut Sudjana (dalam Novita et al., 2019), ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Perubahan ini bersifat menetap dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan.

Dibawah ini merupakan data hasil belajar siswa kelas XE5 dan XE6 SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Sejarah Kelas XE5 dan XE6 SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa
1.	<75	Belum Tuntas	53
2.	≥75	Tuntas	7
	Jumlah		60

(Sumber : Daftar Nilai UH Kelas XE5 dan XE6 SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping

TP 2024/2025)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, terlihat bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran Sejarah di kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping, yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka, menunjukkan bahwa sebanyak 53 siswa belum berhasil mencapai nilai minimum sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sementara itu, hanya 7 siswa yang mampu memenuhi atau melampaui standar KKTP dengan nilai minimal 75. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan mencerminkan adanya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian yang diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian ini akan memfokuskan pada penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* dalam pembelajaran sejarah, khususnya pada materi Kerajaan- Kerajaan Islam di Indonesia. Penerapan model ini diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping. Dengan model ini, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih mudah dipahami dan mampu membantu siswa dalam menguasai materi secara lebih efektif, serta mengurangi kemungkinan mereka melupakan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada materi Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Belum adanya penggunaan model pembelajaran dalam sejarah.
2. Minimnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan oleh guru di mana dalam praktiknya lebih dominan menerapkan model pembelajaran konvensional dengan pendekatan ceramah.
3. Rendahnya hasil belajar dan kesadaran peserta didik terhadap sejarah.

C. Batasan Masalah

Pemberian batasan masalah bertujuan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan fokus. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa dalam materi Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia pada mata pelajaran sejarah. Model pembelajaran *Flipped Classroom* diterapkan dengan harapan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sekaligus mendorong peningkatan hasil belajar mereka melalui partisipasi yang lebih maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diinginkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pemahaman dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*.
 - b. Menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan bagi penulis pada materi Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia, khususnya

pelajaran sejarah dan memberikan keperluan kepada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia serta memberikan pengalaman belajar yang baru, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, model ini juga diharapkan mampu membantu siswa dalam mengatasi berbagai kendala atau permasalahan yang muncul selama kegiatan belajar berlangsung.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menjadi referensi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

c. Bagi peneliti yaitu dapat berkontribusi langsung dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan dalam dunia pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping menunjukkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah, khususnya materi Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, di mana nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen adalah 0,200 dan kelas kontrol 0,11, sedangkan *posttest* kedua kelas sama-sama memperoleh 0,200. Karena semua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka data *pretest* dan *posttest* kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Sementara itu, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,163 dan *posttest* sebesar 0,926, keduanya di atas 0,05, sehingga varians data kedua kelompok bersifat homogen. Berdasarkan uji prasyarat tersebut, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t sebagai uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Pengambilan keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed), yaitu jika lebih dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan jika kurang dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Pada *pretest*, diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima, menandakan belum terdapat pengaruh model *Flipped Classroom* sebelum perlakuan diberikan. Namun pada *posttest*, nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga H_a diterima, menunjukkan bahwa penerapan *Flipped Classroom* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, uji N-gain menunjukkan nilai 70,83% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, penerapan model *Flipped Classroom* dinyatakan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping.

Temuan penelitian ini sesuai teori kognitif yang menyatakan belajar proses aktif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga mengolah dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah ada. Model *Flipped Classroom* memberi kesempatan siswa mempelajari materi mandiri melalui video atau bahan ajar sebelum pembelajaran kelas. Hal ini mendukung teori kognitif yang menekankan pentingnya pemahaman awal sebelum diskusi atau pemecahan masalah, sehingga siswa dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan konsep yang telah dimiliki. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar setelah penerapan *Flipped Classroom* membuktikan pembelajaran melibatkan keaktifan dan kemandirian yang mampu meningkatkan pemahaman mendalam.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya serta merujuk pada temuan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan sejumlah saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendorong peningkatan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan berbagai inovasi model pembelajaran. Hal ini bertujuan agar sekolah mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan dinamika dunia pendidikan secara berkelanjutan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan materi pembelajaran yang dapat merangsang keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini penting agar proses pembelajaran berlangsung secara interaktif dan hasil belajar yang dicapai dapat lebih maksimal.
3. Kepada para siswa, diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas, memahami materi secara mendalam, serta tidak segan untuk bertanya apabila terdapat bagian yang belum dipahami. Sikap tersebut akan sangat membantu dalam meningkatkan capaian belajar, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, k.n., & Sari, M.E. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. In Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abelita. Putri (2023). Pengaruh model pembelajaran Discovery Learning berbantuan Flipped Classroom terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Perhentian Raja. Universitas Riau, Volume 05 no. 03 2023 <https://www.academia.edu/download/101276574/1429.pdf>
- Agung, L & Wahyuni, S. (2013). *Application of the Learning Contract Learning Method to History Learning in SMA Negeri 1 Ngawi*. Jurnal Sejarah dan Budaya, 7(1), 1–10. <https://jseahr.jurnal.unej.ac.id/index.php/JHIS/article/download/43978/13917>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. Jurnal PILAR, 14(1), 15–31 <https://ojs3.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Azhari, N. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa. JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(3), 2288–2292. <http://www.jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3580>
- Baig, M.I & Yadegaridehkori, E (2023). *Flipped Classroom in higher education: a systematic literature review and research challenges*. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 20 (61) <https://educationaltechnologyjournal.springeropen.com/articles/10.1186/s41239-023-00430-5>
- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day*. International Society for Technology in Education (ISTE). [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YOZCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=Bergmann,+J.,+%26+Sams,+A.+\(2012\).+%&ots=HhcIMulli&sig=D6Nw73o5ULYf6Tlc8YgJ4mfk7Dw](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YOZCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=Bergmann,+J.,+%26+Sams,+A.+(2012).+%&ots=HhcIMulli&sig=D6Nw73o5ULYf6Tlc8YgJ4mfk7Dw)
- Budiati, A. (2019). Pengembangan model pembelajaran sejarah berbasis literasi sejarah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Disertasi, Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/65219/>
- Bruner, J. S. (1966). Menuju suatu teori pengajaran. Harvard University Press.
- Dakhi, Agustin. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
- Eka, Samudra. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Mata Pelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Pemahaman Materi. Jurnal Sains Student Research Vol 2, No 6 Desember 2024

<https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/3003>

- Emiliana, Hapsar (2019). Strategi Guru Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 850-860. <https://www.neliti.com/publications/448163/strategi-guru-meningkatkan-hasil-belajar-menggunakan-pendekatan-saintifik-di-sek>
- Fadillah. N. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 22(1)<https://pdfs.semanticscholar.org/3347/b774373ae8b6cdacba6542612fc22aaac04.pdf>
- Hanna, & Windar, W. (2022). Peran evaluasi hasil belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 4(2), 101–109. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/download/14/7>
- Hamid, A., & Hadi, M. S. (2020). *Desain Pembelajaran Flipped Learning: Teori dan Praktik*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://etheses.uin-malang.ac.id/31047/1/19760017.pdf>
- Hamka. (1981). *Sejarah Umat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hera Hastuti, Zafri, Ikrima Basri. (2022). *Nusantara zaman peradaban Islam*. Badung. Manggu Makmur Tanjung Lestari
- Heryana, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Joyce Well. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Seminar Pembelajaran Aktif. *Journal of Classroom Action Research*. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/4130>
- Kader. Abdurrahman (2022). Pengembangan model pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran sejarah. Vol 1 No 2 September <https://doi.org/10.26858/pjss.v1i2.45827>
- Kemdikbud. (2020). Model Pembelajaran Flipped Classroom. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/model-pembelajaran-flipped-classroom>
- Khairunnisa, K., Mansur, H., & Salim, A. (2024). Implementasi model Flipped Classroom dan model collaborative learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6807–6812. <http://www.jiip.stkipyapisdompou.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/4717>

- Linda Zakiah, Ika Lestari. (2019). *Befikir Kritis dalam Konteks pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Abadi <https://scholar.google.com/citations?user=wfG6wIYAAAAJ&hl=id&oi=sra>
- Listianti, H. F., & Rahim, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Istoria*, 6(2). <https://istoria.unbari.ac.id/index.php/OJSISTORIA/article/view/156/0>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalfrasa/article/view/854>
- Matur, Riska. Dkk (2024). *Strategi Pembelajaran 5.0*. PT Mafi Media Literasi Indonesia. Kota Solok. https://www.academia.edu/download/116104434/STRATEGI_PEMBELAJARAN_5.0_1.pdf#page=65
- Maulia, S. T., Hendra, H., & Ichsan, M. (2022). Jejak Perkembangan Islam pada Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.22437/jejak.v2i2.22477>
- Mirdad, Jamal. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*. Vol.2, No, 1, 2020 <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>
- M. Yunus (2018). Pengertian dan Konsep Penerapan Pendidikan Sepanjang Hayat Dalam Keluarga. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*. <https://core.ac.uk/download/pdf/287323080.pdf>
- Nasution, M. K. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 1(9), 9–16.
- Nasution, S. (1995). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Use of Video Learning Media on Elementary School Student Learning Outcomes. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Nugroho, H. (2015). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurmalasari, R., & Mulyana, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Flipped

- Classroom dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Sejarah. Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia. <https://ejournal.upi.edu/index.php/sejarah/article/view/28976>
- Nurmalasari, S. (2020) Artikel dalam jurnal Jazirah. Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Kuasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Bandung). Jazirah, 1(1). <http://e-jazirah.com/index.php/jazirah/article/view/10>
- Nursandi,Sentosa. (2022). Model pembelajaran Efektif DI Era New Normal. <https://doi.org/10.52850/jpn.v23i2.7444>
- Piaget, J. (2024). Asal-usul kecerdasan pada anak (Edisi terbaru, diterbitkan ulang). Routledge.
- Putu Gede. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 9 Nomor 4 <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2657>
- Purwadi. (2007). Sejarah Raja-Raja Jawa: Sejarah Kehidupan Kraton dan Perkembangannya di Jawa. Yogyakarta: Media Abadi.
- Purwanto. (2009). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahma, N.D. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar selama covid 19. Jurnal Genta Mulia Volume 12 No. 1 Januari 2021 <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/download/191/171>
- Rantika, A.D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Larutan Penyangga di SMAN 5 Kota Bengkulu, 4(2):92-97 <https://ejournal.unib.ac.id/alotropjurnal/article/view/13832/6831>
- Ricklefs, M. C. (2008). Sejarah Indonesia Modern 1200–2008. Jakarta: Serambi.
- Rulianto, F. H. (2023). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah, 2(1) 95-101 <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i1.24256>
- Rusman. (2013). Model- Model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru ed 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013),.h.133
- Saniyah. F.J (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Vol 12, No.1 <https://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/3655>

- Santosa, Y. B. P., & Hidayat, F. (2020). Variabilitas Penggunaan Model Pembelajaran pada Kegiatan Pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas X IPS di Kota Depok. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 2(2),94–104. <https://doi.org/10.31540/sindang.v2i2.863>
- SK.Kochar. (2008). Pembelajaran sejarah. PT. Grasindo
- Sri Nurhayati, Sidik Eli Lahagu, (2023). Pendidikan Sepanjang Hayat. 1-3 [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UccUEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Sri+Nurhayati,+Sidik+Eli+Lahagu,+\(2023\).+Pendidikan+Sepanjang+Hayat.+3+&ots=OpVnL6L6uQ&sig=0c34CSYB8_ESrmfoWwHK-ubmjlB0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UccUEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Sri+Nurhayati,+Sidik+Eli+Lahagu,+(2023).+Pendidikan+Sepanjang+Hayat.+3+&ots=OpVnL6L6uQ&sig=0c34CSYB8_ESrmfoWwHK-ubmjlB0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Siti Nurkhasanah, (2021). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA SMP 1 Gangga. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/3532>
- Sudjana, N. (2009). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, Marli. (2020). Sejarah dan Pendidikan Sejarah. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1531980&val=2335&title=SEJARAH%20DAN%20PENDIDIKAN%20SEJARAH>
- Titik purni. (2023). Pentingnya Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Sejarah &Sejarah FKIP UNJA*. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/krinok/article/view/24723>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>
- Usmadi, T. (2020). Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, A., & Purwaningsih, D. (2022). Lingkungan Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. <https://journal.laaroiba.com/index.php/mk/article/view/442>
- Walidah, Ziana, 2020. Pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap hasil belajar. *STKIP PGRI Bangkalan. Edumatica Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 10 Nomor 02 Oktober 2020 <https://online-journal.unja.ac.id/edumatica/article/view/10546>

- Yulietri, A., Mulyono, & S, R. (2015). Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 112–120.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/view/2100/1544>